KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TERAPI KOMUNIKASI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ PROF. Dr. M. ILDREM MEDAN

LASTARIDA WITA SARI SILABAN

P07520123017

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN

PRODI D-III KEPERAWATAN MEDAN

TAHUN 2026

PENERAPAN TERAPI KOMUNIKASI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ PROF. Dr. M. ILDREM MEDAN

Karya Tulis Ilmiah/Laporan Kasus

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
dan memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan (A.md.Kep)
pada Program Studi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

LASTARIDA WITA SARI SILABAN
P07520123017

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D-III KEPERAWATAN MEDAN
TAHUN 2026

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TERAPI KOMUNIKASI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ PROF. Dr. M. ILDREM MEDAN

Diusulkan oleh :

Lastarida Wita Sari Silaban

P07520123017

Telah disetujui di Prodi D-III Keperawatan Medan

Pada tanggal 8 Mei 2026

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Juliana, S.Kep, Ns, M.Kep	**Nurlama Siregar, S.Kep, Ns, M.Kes**
NIP : 197907012002122001	**NIP : 197206221995032001**

Ketua Prodi Diploma III Keperawatan Medan

Masnila S.P, S.Kep, Ns, M.Pd

NIP : 197011301993032013

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TERAPI KOMUNIKASI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ PROF. Dr. M. ILDREM MEDAN

Telah Dipersiapkan Dan Disusun Oleh

LASTARIDA WITA SARI SILABAN

P07520123017

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Medan, 8 Mei 2026

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji : Juliana, S.Kep, Ns, M.Kep
2. Penguji I : Dina Yusdina D, S.Kep, Ns, M.Kes
3. Penguji II : Arbani Batubara, S.Kep, Ns, M.Psi

Medan, 8 Mei 2026

Mengetahui

Ketua Prodi Diploma III Keperawatan Medan

Masnila, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd

NIP : 197011301993032013

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	:	Lastarida Wita Sari Silaban
Nim	:	P07520123017
Program Studi	:	Diploma III
Jurusan	:	Keperawatan
Perguruan Tinggi	:	Poltekes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Karyatulis ilmiah saya yang berjudul:

PENERAPAN TERAPI KOMUNIKASI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ PROF. Dr. M. ILDREM MEDAN

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian suratpernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

08 Mei 2026

Penulis

Lastarida Silaban

NIM**:** P07520123017



BIODATA PENULIS

Nama	: Lastarida Wita Sari Silaban
Tempat/Tgl lahir	: Huta Godang, 21 Juli 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Kristen Protestan
Alamat Rumah	: Hutagodang
Nomo HP	: 081274433396

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 177061 Silaban Margu
2. SLTP : SMPN 4 Lintongnihuta
3. SLTA : SMAN 1 Lintongnihuta

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI KOMUNIKASI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ PROF. DR. M. ILDREM MEDAN

Lastarida Wita Sari Silaban, Juliana S.Kep,Ns, M.Kep,
Nurlama Siregar S.Kep,Ns, M.kes
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Email : lastaridasilaban53@gmail.com

Latar Belakang : Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa berat yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan individu, mulai dari cara berpikir, kemampuan berkomunikasi, hingga pengendalian emosi dan interaksi sosial. Penyakit ini dapat dialami oleh siapa saja tanpa memandang usia, jenis kelamin, maupun latar belakang sosial dan latar belakang ekonomi. Halusinasi pendengaran menjadi gejala yang paling dominan pada pasien skizofrenia. Kondisi ini ditandai dengan munculnya persepsi suara yang tidak nyata, sering kali bersifat memerintah, merendahkan, atau mengancam, sehingga menimbulkan distress, mengganggu aktivitas sehari-hari, dan meningkatkan risiko perilaku berbahaya apabila tidak segera ditangani. Terapi komunikasi**,** merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat membantu menurunkan intensitas halusinasi pendengaran. **Tujuan :** Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan terapi komunikasi pada pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran di RSJ. Prof. Dr. M. Ildrem Medan. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. **Sampel :** Terdiri dari dua pasien dengan halusinasi yang dirawat di RSJ.Prof. Dr. M. Ildrem Medan Intervensi dilakukan selama tujuh hari berturut-turut dengan durasi intervensi selama 15 menit. Dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan *Auditory Hallucinations Rating Scale* (AHRS). **Hasil :** Hasil penelitian memperlihatkan adanya penurunan intensitas halusinasi dari kategori sedang menjadi kategori ringan. Perubahan yang paling menonjol mulai tampak sejak hari kelima hingga hari ketujuh. Penerapan terapi komunikasi terbukti berperan dalam menurunkan intensitas halusinasi pendengaran, sekaligus mendorong pasien untuk lebih kooperatif, aktif, serta menunjukkan perilaku yang lebih positif. **Kesimpulan :** Terapi komunikasi memberikan dampak yang positif, dan juga membantu dalam menurunkan intensitas halusinasi, dan membantu pasien menjadi berperilaku lebih positif.

Kata kunci : Skizofrenia, halusinasi pendengaran, terapi komunikasi, AHRS

ABSTRACT

APPLICATION OF THERAPEUTIC COMMUNICATION IN SCHIZOPHRENIC PATIENTS EXPERIENCING AUDITORY HALLUCINATIONS AT PROF. DR. M. ILDREM MENTAL HOSPITAL, MEDAN

Lastarida Wita Sari Silaban[1], Juliana[2], Nurlama Siregar[3]
Medan Health Polytechnic of The Ministry of Health
Email: lastaridasilaban53@gmail.com

ABSTRACT

Background : Schizophrenia represents a severe neuropsychiatric disorder characterized by cognitive deficits, emotional dysregulation, impaired social function, and altered perception. Auditory hallucinations constitute a hallmark clinical manifestation, wherein patients experience non-existent auditory perceptions that are frequently commanding, derogatory, or threatening. Left unmanaged, severe hallucinations precipitate emotional distress, behavioral disorganization, and an elevated risk of harm to self or others. Therapeutic communication serves as a structured psychiatric nursing intervention designed to reality-orient patients, enhance emotional regulation, promote coping strategies, and attenuate hallucinatory intensity. **Objective :** This study aimed to evaluate the implementation of therapeutic communication in reducing auditory hallucination intensity among patients with schizophrenia at Prof. Dr. M. Ildrem Mental Hospital, Medan. **Method :** A descriptive case study design was conducted involving two inpatient schizophrenic participants presenting with a nursing diagnosis of auditory perceptual disturbance who met the selection criteria. Therapeutic communication was administered for 15 minutes daily over seven consecutive days. Hallucination severity and frequency were evaluated pre- and post-intervention using the Auditory Hallucinations Rating Scale (AHRS). **Results :** Following seven days of therapeutic communication, both participants demonstrated marked reductions in auditory hallucination intensity, progressing from moderate to mild severity levels. Prominent clinical improvements emerged between the fifth and seventh days of intervention. Participants demonstrated enhanced reality orientation, increased therapeutic cooperativeness, improved emotional composure, and adaptive coping behaviors in rebuffing hallucination triggers. **Conclusion :** Therapeutic communication effectively reduced auditory hallucination intensity and fostered adaptive behavioral responses in schizophrenic patients. Consequently, psychiatric mental health nurses should integrate structured therapeutic communication into routine psychiatric nursing care and inpatient rehabilitation protocols.

Keywords: Schizophrenia, auditory hallucinations, therapeutic communication, Auditory Hallucinations Rating Scale, psychiatric nursing.

PROOF READING OF TRANSLATION
Kemenkes Poltekkes Medan
TRANSLATION VERIFIED

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas Kuasa-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul **PENERAPAN TERAPI KOMUNIKASI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN Di RSJ PROF. Dr. M. ILDREM MEDAN** dapat terselesaikan.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Ibu Juliana, S.Kep, Ns, M.Kep selaku pembimbing utama dan Ibu Nurlama Siregar, S.Kep, Ns, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, perkenankan pula sayauntuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni S.SiT, M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Dr. Amira PS Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Ibu Masnila Siregar, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
4. Ibu Dina Yusdina D, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Penguji I
5. Bapak Arbani Batubara, S.Kep, Ns, M.Psi selaku Penguji II
6. Bapak drg. Ismail Lubis, M.M sebagai Direktur RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan yang telah memberikan izin penelitian
7. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Hotlan Silaban, Ibu Masnur Manullang, rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta. Berkat doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti, penulis dapat melalui berbagai tantangan hingga akhirnya menyelesaikan karya tulis ini, yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan studi ini dengan baik.

8. Kepada kakak, abang, adik, dan keponakan tercinta rasa terima kasih yang sebesar besar nya saya ucapkan karena sudah memberikan semangat, motivasi, serta dorongan moral sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Seluruh Dosen, Instruktur dan Staf Jurusan Keperawatan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
10. Untuk diriku sendiri terima kasih telah bertahan sejauh ini, terima kasih sudah berjuang walaupun sering merasa ragu, namun tetap memilih untuk melangkah. Terima kasih karena tidak menyerah di tengah jalan, meski banyak tantangan dan rasa lelah yang datang silih berganti. Terima kasih telah memberi kesempatan pada diri untuk belajar, berkembang, dan membuktikan bahwa usaha tidak pernah sia-sia.

Penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan karya tulis ilmiah ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang membutuhkan.

Medan, 8 Mei 2026
Penulis,

Lastarida Wita Sari Silaban
P07520123017

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **iii**
BIODATA PENULIS ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang **1**
B. Rumusan Masalah **6**
C. Tujuan Penelitian **6**
D. Manfaat Penelitian **7**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Konsep Dasar Terapi Komunikasi **8**
1. Defenisi Terapi Komunikasi 8
2. Tujuan Terapi Komunikasi 9
4. Hubungan Terapi Komunikasi Dengan Halusinasi Pendengaran 10
5. Prosedur Terapi Komunikasi 12
B. Konsep Skizofrenia **13**
1. Defenisi Skizofrenia 13
3. Tanda dan Gejala Skizofrenia 16
4. Jenis-Jenis Skizofrenia 16
5. Penanganan Skizofrenia 18
C. Konsep Halusinasi **20**
1. Defenisi Halusinasi 20
2. Penyebab Halusinasi 21
3. Rentang Respon Halusinasi 23
4. Jenis Halusinasi 23
5. Tanda Gejala Halusinasi 24
6. Tahapan Proses Terjadinya Halusinasi 25
7. Penatalaksanaan Halusinasi 27
D. Konsep Halusinasi Pendengaran **28**
1. Defenisi Halusinasi Pendengaran 28
2. Tanda Dan Gejala Halusinasi Pendengaran 29
3. Etiologi Halusinasi Pendengaran 30
4. Dampak Halusinasi Pendengaran 33
5. Penatalaksanaan Halusinasi Pendengaran 34
6. Alat Ukur Halusinasi Pendengaran 36

BAB III METODE STUDI KASUS 38
A. Rancangan Studi Kasus 38
B. Subjek Studi Kasus 38

C. Fokus Studi 39
D. Defenisi Operasional Studi Kasus 39
E. Instrumen Studi Kasus 39
F. Metode Pengumpulan Data 40
G. Lokasi & Waktu 41
H. Penyajian Data 41
I. Etika Studi Kasus 41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
A. Hasil Studi Kasus 43
1. Gambaran Tempat Studi Kasus 43
2. Karakteristik Pasien 44
3. Data Sebelum di Berikan Intervensi 45
4. Data Setelah di Berikan Intervensi 45
B. Pembahasan 49
1. Karakteristik Pasien Halusinasi Pendengaran 49
2. Skala Halusinasi Pasien Sebelum Intervensi 49
3. Skala Halusinasi Pasien Setelah Intervensi 50
4. Analisis Skala Halusinasi Sebelum dan Sesudah Terapi Komunikasi 50

BAB V KESIMPULAN 52
A. Kesimpulan 52
B. Saran 52
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Tahapan Halusinasi……..….41

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Studi Kasus……....55

Tabel 4.1 Karakteristik Pasien……..59

Tabel 4.2 Data Sebelum di Berikan Intervensi…….....60

Tabel 4.3 Data Setelah di Berikan Intervensi Pada Klien I……..60

Tabel 4.4 Data Setelah di Berikan Intervensi Pada Klien II…….62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi responden……..…..…73
Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden…….....74
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur (SOP)…….75
Lampiran 4 Lembar Wawancara/Skala AHRS……..79
Lampiran 5 Surat Izin Survey Awal……..…...….85
Lampiran 6 Surat Balasan Survey Awal…….....86
Lampiran 7 Surat Pengantar Izin Penelitian……...87
Lampiran 8 Surat Keterangan Layak Etik……..……88
Lampiran 9 Surat Balasan Izin Penelitian……..89
Lampiran 10 Surat Pernyataan Menjadi Responden……..……....90
Lampiran 11 Dokumentasi……..……...92
Lampiran 12 Lembar Bimbingan……...94
Lampiran 13 Hasil Turnitin……98